

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN BAHAN AJAR
BAGI GURU SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG**

Buang Saryantono¹, Hesti Noviyana²

¹STKIP PGRI Bandar Lampung

¹buang_saryantono@stkipgribl.ac.id, ²hestihestinovinovi@gmail.com

Abstrak: *Workshop* pengembangan media dan bahan ajar bagi guru bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengembangan media dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum sebagai sarana bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah, menyenangkan, serta mengoptimalkan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki siswa. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan adanya permasalahan pada guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung terkait dengan media dan bahan ajar yang selama ini digunakan kurang efektif dan belum mampu mengoptimalkan potensi siswa. Selain itu mengingat pentingnya media dan bahan ajar sebagai sarana pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang merupakan tuntutan kurikulum 2013. Kegiatan pengabdian ini berupa *workshop* tentang bagaimana gambaran dan cara mengembangkan media dan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Hasil *workshop* yang telah dilakukan terlihat saat diadakan monitoring dan evaluasi oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung bahwa guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung mampu mengembangkan media dan bahan ajar yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa, mengembangkan keterampilan proses pada siswa, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, melatih kemandirian dan kerja sama pada siswa, serta memudahkan siswa memahami suatu konsep.

Kata Kunci: Media, Bahan Ajar, Guru, SMK

Abstract: *Workshop on the development of media and teaching materials for teachers aims to provide an overview of the development of media and teaching materials that are in accordance with the curriculum as a means for students to be able to take lessons easily, pleasantly, and optimize students' understanding and abilities . This activity was carried out based on the existence of problems in the teachers of SMK Lampung PGRI 2 in relation to the media and teaching materials that had been used less effectively and had not been able to optimize the potential of students. In addition, considering the importance of media and teaching materials as a means of developing attitudes, knowledge, and skills which are the demands of the 2013 curriculum, this service activity is a workshop on how to describe and develop media and teaching materials in accordance with the applicable curriculum demands. The results of the workshop that was carried out were seen when monitoring and evaluation was held by STKIP PGRI Bandar Lampung lecturers that SMK PGRI 2 Bandar Lampung teachers were able to develop media and teaching materials that could train students' critical thinking skills, develop process skills in students, facilitate teachers in delivering material, train independence and cooperation with students, and make it easier for students to understand a concept.*

Keywords: Media, Teaching Materials, Teachers, SMK

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran serta mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya. Media dan bahan ajar merupakan salah satu penunjang yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan seluruh potensi, pemahaman maupun kemampuan berpikir tersebut serta mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika memerlukan media yang sesuai, karena menurut Mulyasa (2005) suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun oleh siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (2006) bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut dengan media komunikasi.

Menurut Briggs dalam Sadiman (2006) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Menurut Trianto (2010) Media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran, melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar juga membantu peserta didik untuk belajar mandiri dan belajar memahami serta menjalankan suatu tugas tertulis (Depdiknas, 2008). Penggunaan bahan ajar menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Salah satu tujuan penggunaan bahan ajar adalah membantu peserta didik menemukan konsep serta membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang

telah ditemukan (Prastowo, 2015). Menurut Djamarah (2002) bahan ajar merupakan wahana penyalur informasi belajar.

Mengingat besarnya manfaat penggunaan media dan bahan ajar, berbagai media dan bahan ajar telah digunakan oleh guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung, namun belum memberikan kontribusi maksimal dalam pembelajaran serta belum mampu menjembatani siswa untuk belajar aktif sesuai tuntutan kurikulum 2013 serta potensi siswa belum tergali secara maksimal. Sehingga perlu adanya pemahaman yang baik dari para guru tentang bagaimana seharusnya mengembangkan media dan bahan ajar yang efektif. Berdasarkan masalah tersebut, maka kami mengadakan *workshop* pengembangan media dan bahan ajar di SMK PGRI 2 Bandar Lampung.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK PGRI 2 Bandar Lampung berupa *workshop* pengembangan media dan bahan ajar diawali kegiatan menyampaikan paparan materi tentang rambu-rambu pembuatan dan pengemasan media dan bahan ajar, menyajikan konsep dasar media dan bahan ajar, memperbaiki miskonsepsi pemahaman media dan bahan ajar yang terjadi saat ini. Selanjutnya dilaksanakan diskusi dan persiapan penyusunan media dan bahan ajar, melatih para peserta untuk menyusun media dan bahan ajar yang konstruktivis, logis, sistematis, serta menarik dan diakhir kegiatan memberikan rekomendasi dan perbaikan media dan bahan ajar yang dikembangkan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *workshop* pengembangan media dan bahan ajar pada guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung yang dilakukan pada hari Kamis, 10 November 2016 berjalan dengan lancar. Selama

pelaksanaan *workshop* tidak ada kendala yang dialami oleh pemateri maupun peserta *workshop*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan materi tentang rambu-rambu pembuatan dan pengemasan media dan bahan ajar serta konsep dasar media dan bahan ajar. Selanjutnya terjadi diskusi antara peserta dengan pemateri untuk mengetahui dan memperbaiki miskonsepsi media dan bahan ajar yang terjadi saat ini. Setelah seluruh materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan persiapan pengembangan media dan bahan ajar, melatih para peserta untuk mengembangkan media dan bahan ajar sesuai tujuan pembelajaran dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada akhir kegiatan memberikan rekomendasi dan perbaikan media dan bahan ajar yang disusun peserta. Selain itu, juga diberikan beberapa contoh lembar kerja peserta didik yang kontekstual serta memberikan ruang belajar efektif bagi siswa.

Selama simulasi pengembangan media dan bahan ajar oleh guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung dalam kegiatan *workshop* ini, terlihat para guru mencoba menanyakan kekurangan pada media dan bahan ajar yang telah disusun serta menyesuaikan kebutuhan dan tujuan pembelajarannya di kelas. Peserta membuat dua jenis media dan bahan ajar yaitu yang bersifat eksperimental yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan, berbuat, berpikir, dan membangun pengetahuan yang dilakukan secara eksperimen serta media dan bahan ajar verifikatif yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan untuk penguatan atau membuktikan teori. Miskonsepsi pada pembuatanpun sudah mulai dipahami oleh peserta.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemateri

diperoleh gambaran bahwa para guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung telah mampu mengembangkan media dan bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum 2013 dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswanya. Peserta juga telah menggunakan lembar kerja kontekstual yang sangat efektif dalam menggali potensi siswa secara maksimal, memberikan ruang pengembangan berpikir kritis, mengembangkan keterampilan proses pada siswa, melatih kemandirian dan kerja sama pada siswa, serta memudahkan siswa memahami suatu konsep dalam sajian yang menarik, sederhana, peta pikiran, serta dapat menarik motivasi belajar siswa. Selain itu, keterangan yang diperoleh dari beberapa peserta, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan suasana kelas menjadi lebih mandiri. Siswa juga terlihat lebih kritis dan kemampuan siswa terukur dengan baik. Tentunya ini mengakibatkan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa peserta *workshop* (guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung) telah mampu mengembangkan media dan bahan ajar sesuai tujuan pembelajaran yang mampu memaksimalkan potensi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *workshop* pengembangan media dan bahan ajar pada guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung dapat disimpulkan:

1. Kegiatan ini sangat membantu guru dalam mengembangkan media dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh para guru dan pemateri dari kegiatan ini, *workshop* dapat dilakukan sebanyak mungkin dan berkelanjutan dengan disertai

pengembangkan dari materi
workshop.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Sekretaris Negara RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikolog Belajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Puastaka.